

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SITARA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR

Andin Saskia Putri¹, Asmaul Lutfauziah², Muslimin Ibrahim³, Mustofa⁴

^{1,2,3,4} PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

14130022054@student.ac.id, asmaul@unusa.ac.id ,

musliminibrahim@unusa.ac.id mustofa@unusa.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the improvement of students' learning outcomes through the use of Sitara learning media in science and social studies (IPAS) and to identify students' responses toward its implementation. This quantitative study employed a pre-experimental one-group pretest-posttest design involving 25 fifth-grade students at SD Sidoarjo. Data were collected through learning achievement tests and student response questionnaires. The data were analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test. The results showed that the average pretest score of 55.4 increased to 88.8 in the posttest. The paired sample t-test indicated a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), suggesting a significant difference before and after the implementation of Sitara learning media. Students' responses reached an average percentage of 88%, categorized as very good. Therefore, Sitara learning media can be used as an innovative alternative to improve elementary students' learning outcomes in IPAS.

Keywords: learning outcomes, IPAS, Sitara media, elementary school.

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Salah satu faktor yang menyebabkan kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif dan interaktif sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *sitara* (Si Tontonan dan Bacaan Berguna) pada mata pelajaran IPAS materi harmoni dalam ekosistem serta mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *sitara*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V SD swasta di Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar berupa *pretest* dan *posttest* serta kuesioner respon siswa. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 55,4 meningkat menjadi 88,8 pada *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran *sitara*. Hasil kuesioner respon siswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, media pembelajaran *sitara* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Kelas V pada materi

harmoni dalam ekosistem dan memperoleh respon yang sangat baik dari siswa kelas V SD Zainuddin Waru Sidoarjo.

Kata kunci: Peningkatan, hasil belajar, IPAS, media sitara, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan karakter siswa. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa mampu memahami konsep-konsep dasar yang akan menjadi bekal pada jenjang Pendidikan selanjutnya. Salah satu pembelajaran yang memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan tersebut adalah IPAS. Mata pelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga menekankan kemampuan siswa dalam memahami fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah. Namun, keberhasilan pembelajaran IPAS sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan guru, termasuk penggunaan media pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara konkret dan bermakna.

Keberhasilan pembelajaran IPAS dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar merupakan indikator yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan setelah mengikuti proses pembelajaran. Tingginya hasil belajar menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai secara optimal, sedangkan rendahnya hasil belajar mengindikasikan adanya hambatan dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan. Namun demikian, berbagai peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Muafiah et al (2023), bahwa hanya 33.33% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniawan et al (2023), juga menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 12,5% hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan kriteria minimum yang telah ditetapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPAS masih menjadi permasalahan yang perlu diatasi.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari diri siswa atau internal maupun dari lingkungan belajar atau eksternal. Salah satu faktor eksternal yang paling banyak menjadi tantangan dan berperan penting adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang interaktif dan satu arah cenderung menyebabkan siswa pasif, kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang bersifat abstrak. Sebaliknya, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada salah satu sekolah dasar di Waru Sidoarjo, pembelajaran IPAS masih didominasi oleh penggunaan buku ajar dan video

pembelajaran yang bersifat satu arah. Pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa cenderung pasif. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi, khususnya dalam materi harmoni dalam ekosistem belum optimal dan hasil belajar yang diperoleh masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *sitara* (si tontonan dan bacaan berguna), yakni pembelajaran berbasis audiovisual yang mengintegrasikan video, gambar, suara, kuis, bahan bacaan dalam satu media pembelajaran yang menarik, dapat digunakan dalam bentuk digital dan fisik. Media *sitara* dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara menarik, interaktif dan kontekstual. Penggunaan media audiovisual sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikemukakan oleh Mayer, yang menjelaskan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui kombinasi saluran visual dan audio secara bersamaan (Muslimah et al., 2025). Penyajian informasi melalui kedua saluran tersebut memungkinkan siswa membangun pemahaman yang lebih

mendalam dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan teks atau penjelasan verbal.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Yusnarti et al (2022), menunjukkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan nilai pretest dan posttest. Penelitian lain yang dilakukan Buaja et al (2024), juga menemukan bahwa media animasi audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, penelitian mengenai penggunaan media *sitar* pada pembelajaran IPAS materi harmoni dalam ekosistem di sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, media *sitar* memiliki karakteristik yang berbeda karena dapat digunakan dalam bentuk digital maupun fisik sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran *sitar* pada mata

pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *sitar* dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di salah satu SD swasta di Sidoarjo pada bulan Desember 2025 hingga bulan Januari 2026. Siswa kelas VB yang berjumlah 25 siswa dengan 11 siswa putri dan 14 siswa putra. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan hasil belajar yang belum mencapai ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama diawal dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media *sitar*. Pada tahap ini, peneliti

memperkenalkan media *sitara* yang terdiri atas video, *flipbook*, *barcode* akses serta kuis interaktif. Siswa mengamati materi yang disajikan dan melakukan diskusi kelompok sederhana, serta menjawab kuis yang ada pada media *sitara*. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan. Selain itu, kuesioner respon siswa diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media *sitara* dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa lembar tes hasil belajar dari ranah kognitif sebanyak 20 soal pilihan ganda dan kuesioner respon siswa sebanyak 10 pernyataan dengan skala Likert empat tingkat. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji *paired sample t-test* menggunakan SPSS versi 22 pada taraf signifikansi 0,05. Data respon siswa dianalisis menggunakan teknik persentase dan diinterpretasikan sesuai kategori respon. Instrumen tes yang digunakan telah divalidasi oleh ahli.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil belajar diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* sehingga

dapat ditemukan rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 55,4 dan meningkat menjadi 88,8 pada *posttest*. Sehingga dapat didistribusikan ketuntasan hasil belajar yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran.

Gambar 1 Hasil Belajar Siswa



Selanjutnya, sebelum dilakukan uji hipotesis maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro wilk* sebelum melakukan *uji paired sample t-test*.

Tabel 1 Uji normalitas

Shapiro-Wilk	
	Statistic df Sig.
<i>Pretest</i>	.927 25 .076
<i>Posttest</i>	.930 25 .085

Dari uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pada data *pretest* sebesar 0,076 dan data *posttest* menunjukkan angka 0,085. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar

daripada 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan dapat dilakukan analisis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Setelah dilakukan uji *paired t-test* dengan bantuan SPSS22, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau $p < 0,05$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat bahwa penggunaan media pembelajaran *sitara* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Rata-rata respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *sitara* sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Persentase tertinggi terdapat pada indikator semangat dan kerja sama serta indikator kesesuaian dan manfaat, masing masing dengan skor 90%. Sementara persentase terendah terdapat pada indikator dampak dengan skor 86% Adapun indikator kemudahan mendapatkan skor 89% dan indikator kemenarikan memperoleh skor 88% yang seluruhnya termasuk dalam kategori positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *sitara* diterima dengan

baik oleh siswa dan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik serta interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *sitara* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi harmoni dalam ekosistem. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa dari 55,4 pada pretest menjadi 88,8 pada posttest. Hasil uji *Paired Sample t-Test* juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar terjadi secara signifikan.

Peningkatan hasil belajar diduga terjadi karena media *sitara* menyajikan materi melalui kombinasi video, gambar, suara, animasi, dan kuis interaktif yang membantu siswa memahami konsep harmoni dalam ekosistem secara lebih konkret. Temuan ini sejalan dengan teori *Multimedia Learning* yang dikemukakan Mayer, yang menyatakan bahwa informasi lebih mudah dipahami ketika disajikan melalui saluran visual dan auditori secara bersamaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani et al (2022), yang menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar, melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian Jannah et al (2024), juga menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar juga dipengaruhi oleh fitur unggulan yang terdapat pada media *sitara*. Integrasi video, gambar, suara, animasi dan kuis interaktif mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Sesuai dengan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah dan pemilihan media pembelajaran yang tepat, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Marlina et al., 2023). Bukan hanya itu saja, tetapi akses barcode yang dapat digunakan dalam bentuk video atau flipbooknya juga mempermudah siswa dalam belajar, hal ini sesuai dengan faktor eksternal menurut Damayanti (2022), bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah menjadi salah

satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Adanya flipbook yang dilengkapi barcode akses memberikan kesempatan pada siswa untuk mengulang materi secara mandiri, sehingga memperkuat pemahaman konsep. Selain itu, kuis interaktif yang ada pada video pembelajaran, memberikan umpan balik langsung yang membantu siswa membangun pengetahuan secara aktif.

Selain meningkatkan hasil belajar, media *sitara* juga memperoleh respon yang sangat baik dari siswa. Tingginya respon siswa pada penelitian ini, menunjukkan bahwa media *sitara* telah memenuhi karakteristik media pembelajaran yang efektif. Menurut Zahwa et al (2022), menjelaskan bahwa pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi, fasilitas pendukung, gaya belajar dan karakteristik siswa. Media *sitara* yang mengintegrasikan Video, flipbook, gambar serta kuis memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga memperoleh respon yang baik.

Selama proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui tampilan gambar, video, animasi, serta kuis interaktif yang terintegrasi dalam media *sitara*. Kondisi tersebut mampu meningkatkan perhatian dan fokus siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Ketertarikan siswa terhadap tampilan dan penyajian media tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya skor pada indikator kemenarikan media pembelajaran *sitara*.

Tingginya skor pada indikator semangat belajar dan kerja sama menunjukkan bahwa penggunaan media *sitara* mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, siswa tampak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik ketika menyimak tayangan media maupun saat melakukan diskusi. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar informasi, menyampaikan pendapat,

serta bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Motos (2022), yang menyatakan bahwa hasil belajar yang optimal dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dan kolaborasi antar siswa. Kegiatan diskusi kelompok yang dilaksanakan selama penggunaan media *sitara* memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman bersama mengenai materi harmoni dalam ekosistem melalui proses komunikasi dan kerja sama.

Tingginya skor pada indikator kesesuaian dan kebermanfaatan media *sitara* juga menunjukkan bahwa media tersebut memperoleh respon positif dari siswa. Respon yang baik ini mengindikasikan adanya peningkatan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prasetyo et al (2023), yang menyatakan bahwa respon positif siswa terhadap media pembelajaran berkaitan dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketika siswa merasa tertarik,

nyaman, dan aktif selama pembelajaran, mereka cenderung memberikan penilaian yang lebih positif terhadap media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, tingginya respon siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media *sitara* tidak hanya diterima dengan baik oleh siswa, tetapi juga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Meskipun demikian, respon positif siswa tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya indikator keberhasilan pembelajaran. Respon siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik individu siswa, strategi guru dalam menyampaikan materi, kondisi lingkungan belajar, serta pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya. Oleh karena itu, data respon siswa dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat temuan utama penelitian, yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *sitara*.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah

dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *sitara* berpotensi mendukung peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V pada materi harmoni dalam ekosistem. Penggunaan media *sitara* yang mengintegrasikan video, *flipbook*, gambar, audio, animasi, dan kuis interaktif mampu membantu siswa memahami konsep-konsep ekosistem secara lebih konkret, menarik, dan bermakna. Karakteristik media yang bersifat audiovisual dan interaktif tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif, sehingga dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *sitara* memiliki potensi untuk digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Selain itu, siswa memberikan respon yang sangat baik terhadap penggunaan media pembelajaran *sitara*. Respon positif tersebut ditunjukkan melalui aspek kemenarikan media, peningkatan semangat belajar, kerja sama, kemudahan penggunaan, kesesuaian materi, serta manfaat yang dirasakan

selama proses pembelajaran. Tingginya respon siswa mengindikasikan bahwa media *sitara* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga dapat mendukung keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan karakteristik desain penelitian yang digunakan, yaitu one group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar yang diperoleh tidak sepenuhnya dapat diatribusikan hanya pada penggunaan media pembelajaran *Sitara*, karena terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih komprehensif dan melibatkan kelompok pembandingan agar diperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai peningkatan media pembelajaran *sitara*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah Rahmadhani, V., Quro, U., & Muhammadiyah DrHamka, U. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL ANIMAKER TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2967>
- Buaja, T., Ramadanaryanthi, R., & Miradj, S. (2024). Penggunaan Media Animasi Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di SD Negeri 2 Kota Ternate. *Attractive : Innovative Education Journal*, 6(3). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Damayanti, A. (2022). Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulangan Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammdiyah Metro*, 8(1), 59–73.
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (n.d.). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4, Nomor 2). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Leni Marlina, & Sholehun. (2023). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa. *Jurnal Pendidikan*, 66–74.
- Motoh, T. C. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Tolitoli. In *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* (Vol. 1, Nomor 1).
- Muafiah Nur, A., Nandu, A., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Muhammadiyah Makassar, U., Sdn, U., Ase, L., & Bone, K. (2023). METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENERAPANNYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA UPT SDN 49 LAPPO ASE KABUPATEN BONE. In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 8).
- Muslimah, H., Istiningsih, S., Saputra, H. H., Erfan, M., & Mataram, U. (2025). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA SISWA KELAS V SD. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(2).
<https://jurnalp4i.com/index.php/science>
- Nur Jannah, W., & Septiany Rahayu, F. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Kerandon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(11).
<https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>
- Prasetyo, A., Santoso, M. dwi, Nurhayati, S., & Setiawan, B. (2023). *Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa*. 1, 1257–1264. <http://centralpublisher.co.id>
- Yusnarti, M., Surya Damayanti, P., Amin, M., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., Yapis Dompus, S., Studi Pendidikan Teknologi Informasi, P., & Studi Pendidikan Sejarah, P. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 3, Nomor 3).
<http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- zahwa, & Syafi'i. (2022). *Penggunaan media pembelajaran yang baik*.